



**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA  
24-36 BULAN DI DESA SUMBERDANTI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Kebidanan



**Oleh:**

**Julia Ayu Natasya Putri Kasiono**

**NIM 20050028**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Hasil Penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Jember, 14 Agustus 2024

Pembimbing Utama



**Sutrisno, S.ST., M.M**

---

**NIDN. 140060355**

Pembimbing Anggota



**Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb**

---

**NIDN. 0726078802**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan di Desa Sumberdanti Kabupaten Jember* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi Jember pada :

Nama : Julia Ayu Natasya Putri Kasiono


NIM : 20050028

Hari, Tanggal : 14 Agustus 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana di Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,



**Susilawati, S.ST., M.Kes**

NIDN. 4003127401

Penguji II



**Sutrisno, S.ST., M.M**

NIDN. 140060355

Penguji III



**Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb**

NIDN. 0726078802

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



**Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb**

NIDN. 0719128902



## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Julia Ayu Natasya Putri Kasiono

NIM : 20050028

Prodi : S1 Kebidanan

Menerangkan bahwa identitas dan judul skripsi saya sudah sesuai untuk di cantumkan di ijazah dan transkrip Sarjana/ Diploma.

1. Saya tidak akan menuntut jika ada kekeliruan dikemudian hari mengenai identitas yang tercantum di ijazah dan transkrip dikarenakan saya sudah melakukan pemeriksaan dan memberikan persetujuan sebelum pencetakan.
2. Saya tidak akan menuntut untuk pencetakan ulang ijazah dan transkrip jika kemudian hari ijazah dan transkrip saya rusak ataupun hilang dengan alasan apapun
3. Saya memahami jika institusi hanya dapat mencetak ulang dalam bentuk surat keterangan pengganti ijazah dan salinan transkrip nilai

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 November 2024

Yang membuat pernyataan,



(Julia Ayu Natasya Putri Kasiono)

*\*) Ket: coret bagi yang tidak perlu*

**HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-36 BULAN  
DI DESA SUMBERDANTI KABUPATEN JEMBER**

*The Relationship Between Nutritional Status Of Pregnant Women And  
Stunting In Toddler 24-36 Months Old At Sumberdanti  
Village, Jember District*

**Julia Ayu Natasya Putri Kasiono<sup>1\*</sup>, Sutrisno,S.ST.,M.M<sup>2</sup>,Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb<sup>3</sup>**

Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email

[Juliaayu1102@gmail.com](mailto:Juliaayu1102@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi. email.....

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email.....

\*Korespondensi Penulis : [juliaayu1102@gmail.com](mailto:juliaayu1102@gmail.com)

**Received:**

**Accepted:**

**Published:**

---

**Abstrak**

Orang yang terhambat pertumbuhannya cenderung lebih pendek dibandingkan teman sebayanya yang seusia. Tinggi badan atau panjang badan yang rendah dapat dikatakan terhambat dalam pertumbuhan, dan ini merupakan indikasi kekurangan gizi kronis. tinggi badan Ini adalah tanda kekurangan gizi kronis pada anak-anak berusia kurang dari lima tahun. Masalah yang dapat di timbulkan yaitu berisiko tinggi pada janin yang akan dilahirkan. Jika ditelusuri urutannya, berat badan bayi yang baru lahir ditentukan oleh status gizi janin, dan faktor genetik. Sedangkan status gizi janin tersebut ditentukan oleh baik tidaknya status gizi ibu saat melahirkan. Tujuan Penelitian : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan didesa sumberdanti kabupaten Jember. Metode Penelitian : Jenis Penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan menggunakan Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa data bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan menggunakan metode sampling *Insidental sampling*. Hasil dari penelitian ini di dapatkan nilai p-value  $0,259 > \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan di desa Sumberdanti Kabupaten Jember. Dan tingkat kesetaraan antara dua variabel tidak cukup.diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor penyebab stunting serta,pemenuhan kesehatan status gizi ibu hamil untuk di tingkatkan pada puskesmas sumberdanti kabupaten Jember.

**Kata Kunci : Stunting,Status gizi,ibu hamil**

---

**Abstract**

*People who are stunted tend to be shorter than their peers of the same age. Low height or length can be considered stunted growth, and is an indication of chronic malnutrition. This is a sign of chronic malnutrition in children less than five years old. It is a sign of chronic malnutrition in children less than five years of age. The problems it can cause are high risk to the fetus that will be born. If the sequence is traced, the weight of the newborn baby is determined by the nutritional status of the fetus, and genetic factors. While the nutritional status of the fetus is determined by whether or not the nutritional status of the mother during childbirth. Research Objective: This study was conducted to determine whether there is a relationship between the nutritional status of pregnant women and the incidence of stunting in toddlers aged 24-36 months in Sumberdanti village, Jember district. Research Methods: This type of research is correlational with a cross sectional approach using univariate data analysis using frequency distribution and bivariate data analysis using the Chi-Square test using the Insidental sampling method. The results of this study obtained a p-value of  $0.259 > 0.05$  then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. Conclusion: There is no relationship between the nutritional status of pregnant women and the incidence of stunting in toddlers aged 24-36 months in Sumberdanti village, Jember Regency. And the level of equality between the two variables is insufficient. It is hoped that further researchers will conduct further research and, fulfillment of the health of the nutritional status of pregnant women to be improved at the Sumberdanti health center in Jember district.*

*Keywords: Stunting, nutritional status, pregnant women*